BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Hangkusa merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, dengan jumlah penduduk yang banyak Desa Hangkusa memiliki karakteristik sosial ekonomi masyarakat yang beragam, mulai dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, hingga penghasilan yang bervariasi. Dalam praktiknya, proses penyaluran bantuan sosial di desa ini masih dilakukan secara manual dan subjektif, tanpa adanya sistem pendukung yang berbasis data. Akibatnya, sering terjadi ketidaktepatan sasaran, di mana masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan tidak mendapatkan haknya, sementara yang kurang layak justru menjadi penerima bantuan.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai program strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program tersebut mencakup bantuan sosial, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta pembangunan infrastruktur. Tingkat kesejahteraan masyarakat seharusnya menjadi indikator utama dalam menetapkan penerima bantuan sosial. Namun dalam pelaksanaannya, indikator tersebut belum sepenuhnya digunakan secara optimal sebagai acuan.

Hal ini menyebabkan masih banyak ditemukan penyaluran bantuan sosial yang tidak tepat sasaran, di mana individu atau kelompok masyarakat dengan tingkat kesejahteraan yang relatif tinggi tetap mendapatkan bantuan. Fenomena ini menjadi permasalahan serius dalam pelaksanaan program-program pemerintah karena menghambat pencapaian tujuan utama dari bantuan sosial itu sendiri. Beberapa faktor penyebabnya antara lain adalah keterbatasan data yang akurat, belum tersedianya sistem pendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, serta minimnya pemahaman terhadap kondisi objektif masyarakat (Shely Eninta BR PA et al., 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan sistem berbasis data menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan akurasi dalam Penyaluran bantuan sosial. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah teknik data mining, Data Mining sangat perlu dilakukan terutama dalam mengelola data yang sangat

besar untuk memudahkan proses agar dapat memberikan informasi yang akurat bagi penggunanya alasan utama mengapa Data Mining sangat menarik perhatian industri informasi dalam beberapa tahun belakangan ini karena tersedianya data dalam jumlah yang sangat besar untuk mengubah data tersebut menjadi informasi dan pengetahuan yang berguna karena sesuai fokus bidang ilmu yaitu melakukan kegiatan mengekstrasi atau menambang pengetahuan dari data yang berukuran/berjumlah besar, informasi inilah yang nantinya sangat berguna untuk pengembangan (Arupandani et al., n.d.). Beberapa permasalahan yang sering muncul terkait dengan data masyarakat penerima bantuan sosial adalah kesulitan pemerintah dalam memperoleh informasi yang terkini, seperti jumlah penerima bantuan sosial per periode. Ketersediaan data masyarakat penerima bantuan sosial yang besar belum dimanfaatkan secara optimal karena belum adanya sistem pendukung keputusan yang efektif, serta metode yang tepat untuk merancang strategi distribusi bantuan sosial yang lebih efisien. Selain itu, proses pengolahan data yang masih dilakukan secara manual menyebabkan ketidakefisienan dalam pengambilan keputusan, serta lambatnya respon dalam penyaluran bantuan sosial. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem yang dapat meningkatkan efisiensi, mempercepat proses analisis, dan memastikan distribusi bantuan sosial tepat sasaran dengan akurasi yang lebih tinggi. Dengan adanya sistem yang lebih terintegrasi, diharapkan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kecepatan serta efektivitas distribusi bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan (Syahriani, 2022).Metode ini diharapkan dapat membantu menyeleksi penerima bantuan sosial secara objektif berdasarkan kriteria dan subkriteria yang telah ditentukan. Melalui analisis data dan eksplorasi alternatif tindakan, sistem pendukung keputusan dikembangkan dengan fitur-fitur yang akan membantu kepala desa dan perangkat desa yang akan digukan (Mahatva et al., 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut, Saya melakukan penelitian yang berjudul "**Sistem Pendukung Keputusan Penentu Bantuan Sosial Menggunakan Algoritma Apriori untuk Masyarakat di Desa Hangkusa, Sumatra Selatan**" Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah sistem pendukung dalam mengambil keputusan pihak desa hingga mampu mengambilan keputusan dalam penentuan penerima bantuan sosial secara efisien dan berbasis data.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek agar penelitian dapat terfokus dan terarah. Adapun ruang lingkup yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Desa Hangkusa, Kecamatan BPR Ranau Tengah, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan.

2. data masyarakat yang mencakup identitas masyarakat, pekerjaan, jumlah tanggungan, dan tingkat pendidikan.

3. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis Algoritma Apriori untuk membantu proses penyaluran bantuan sosial secara tepat sasaran.

4. Jenis bantuan sosial yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup bantuan-bantuan yang umum disalurkan oleh pemerintah di desa, Jenis bantuan yang di salurkan yaitu:

a. Bantuan Langsung Tunai (BLT): bantuan uang tunai kepada masyarakat miskin.

b. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT): bantuan berupa sembako atau kebutuhan pokok

5. Variabel penilaian kelayakan penerima bantuan

Penilaian kelayakan penerima bantuan sosial dalam sistem ini mengacu pada indikator sosial ekonomi yang mengacu pada kebijakan pemerintah Indonesia, khususnya:

a. Jenis Pekerjaan.

b. Jumlah Tanggungan dalam Rumah Tangga.

c. Tingkat Pendidikan

d. KIP dan KIS

Indikator-indikator ini merujuk pada Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin, yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS).

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah “Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan berbasis Algoritma Apriori yang dapat membantu perangkat desa dalam menentukan siapa saja yang layak menerima bantuan sosial secara objektif dan tepat sasaran?”

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah "Membangun sistem pendukung keputusan berbasis web yang menggunakan Algoritma Apriori untuk menganalisis data masyarakat dan menghasilkan rekomendasi penerima bantuan sosial"

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyaluran bantuan sosial, sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah Desa

   Sistem ini dapat mempercepat proses penentuan penerima bantuan sosial, mengurangi risiko salah sasaran, meningkatkan transparansi, dan meningkatkan kinerja dari pemerintah desa

b. Bagi Masyarakat

   Memberikan keadilan dan kepastian bahwa bantuan sosial benar-benar diberikan kepada yang membutuhkan berdasarkan kondisinya.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan memberikan gambaran secara utuh, maka sistematika penulisan ini di bagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah yang didapat, batasan masalah yang dibuat, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang diterapkan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis/peneliti.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah pada penelitian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemaparan hasil analisa persoalan yang dibahas dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang rangkuman dari pembahasan yang terdiri dari jawaban atas perumusan masalah, tujuan penelitian dan hipotesis. Selain itu berisi tentang saran bagi perusahaan/instansi (objek penelitian) dan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.